



NAMA MEDIA : Lingkar Jateng
TANGGAL : 4 Oktober 2023
KATEGORI : Hukum Administrasi Daerah

Kades Bulumanis Lor Dinyatakan Patuhi Perbup Nomor 56

Sudah Kembalikan SiLPA Rp 357 Juta

PATI, LINGKAR - Pelaksana Tugas (Plt) Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (Dispermades) Kabupaten Pati Tri Haryama mengatakan, Kepala Desa (Kades) Bulumanis Lor, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati

Moh Kunarso dinyatakan telah mematuhi Peraturan Bupati (Perbup) Nomor 56 Tahun 2021 tentang Disiplin Kerja Aparatur Pemerintah Desa.

Atas dasar itulah, kata dia, Moh Kunarso kembali menjabat sebagai kepala desa karena telah bertanggung jawab dan bersedia mengembalikan dana desa yang selama ini diduga

diselewangkan.

"Berdasarkan Perbup 56, kades tersebut diberikan waktu tujuh hari setelah habis masa nonaktif 26 September lalu, masa untuk menyelesaikan tanggung jawab yaitu LPPD, LKPJ 2022, dan APBDes 2023," ujar Tri Haryama saat ditemui di Pati, Selasa (3/10).

Sebelum masa penonaktifan

selesai, pihaknya bersama Tata Pemerintahan (Tapem) Setda Pati dan Inspektorat mendatangi Kantor Desa Bulumanis Lor dengan disaksikan Camat setempat dan unsur Pemerintah Desa.

Pencermatan Perbup 56 itu, kata Haryama, penonaktifan kades dilakukan selama tiga bulan, mulai Juli hingga 30 September 2023 untuk mengembalikan semua

yang menjadi tanggung jawab Moh Kunarso. Alhasil dalam waktu yang telah ditentukan, Moh Kunarso mampu menyelesaikan tanggung jawab tersebut.

Sementara itu, Penjabat (Pj) Bupati Pati Henggar Budi Anggoro mengingatkan kepada Kades Bulumanis Lor agar kejadian seperti ini jangan terulang kembali. Ia bersyukur,

permasalahan ini akhirnya bisa selesai dan berharap pelayanan Pemerintah Desa Bulumanis Lor kepada masyarakat bisa berjalan normal kembali.

"Kita berharap ke depan, Kades Bulumanis Lor akan lebih baik lagi dan intinya kades tersebut kita aktifkan kembali karena uangnya sudah dikembalikan," tutur Henggar.

Diberitakan sebelumnya, Kades Bulumanis Lor Moh Kunarso diduga menyelewangkan SiLPA (selisih lebih realisasi penerimaan dan pengeluaran anggaran selama satu periode anggaran) sekitar Rp 357 juta.

"SiLPA sudah dihitung kemudian sanggup mengembalikan tanggal 30 September 2023," kata Tri Haryama. (rif/ika)